

**PEMANFAATAN *SOFTWARE* MUSIK PADA PROSES *EDITING* MUSIK
IRINGAN TARI DI JURUSAN SENDRATASIK FBS UNP**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
pendidikan strata satu (S1)*



**Oleh :
Buce Fal Frans Zerky
NIM : 1103504**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pemanfaatan *Software* Musik pada Proses *Editing* Musik
Iringan Tari di Jurusan Sendratasik FBS UNP

Nama : Buce Fal Frans Zerky

NIM : 1103504

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

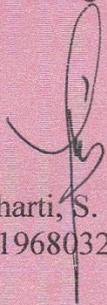
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Juni 2015

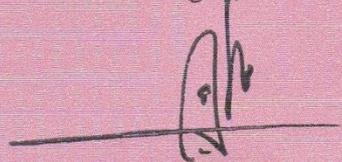
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Yensharti, S. Sn., M. Sn.
NIP. 19680321 199803 2 001

Pembimbing II,



Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.
NIP. 19780730 200812 1 001

Ketua Jurusan,



Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

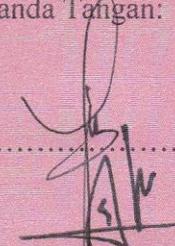
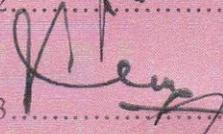
SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pemanfaatan *Software* Musik pada Proses *Editing* Musik Iringan Tari
di Jurusan Sendratasik FBS UNP

N a m a : Buce Fal Frans Zerky
NIM/TM : 1103504/2011
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Juli 2015

N a m a		Tanda Tangan:
1. Ketua	: Yensharti, S. Sn., M. Sn.	1..... 
2. Sekretaris	: Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.	2..... 
3. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M. Sn.	3..... 
4. Anggota	: Drs. Marzam, M. Hum.	4..... 
5. Anggota	: Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.	5..... 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Buce Fal Frans Zerky
NIM/TM : 1103504/2011
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pemanfaatan Software Musik pada Proses Editing Musik Iringan Tari di Jurusan Sendratasik FBS UNP”. Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sendratasik,

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Buce Fal Frans Zerky
NIM/TM. 1103504/2011

ABSTRAK

BUCE FAL FRANS ZERKY, 2015 : Pemanfaatan *Software* Musik pada Proses *Editing* Musik Iringan Tari di Jurusan Sendratasik FBS UNP

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksperimenkan pemanfaatan *Software* musik pada proses *Editing* musik iringan tari oleh mahasiswa tari di Jurusan Sendratasik FBS UNP.

Jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode eksperimen. Instrumen utama adalah peneliti menggunakan alat bantu dilapangan : laptop, kamera foto/video dan infocus. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan mengklasifikasikan data primer dan sekunder kemudian disusun secara sistematis.

Hasil penelitian bahwa koreografer yang memiliki kecakapan ganda akan menjadi aset pengetahuan yang tidak henti-henti dalam penggarapan koreografinya, hal ini membutuhkan kemampuan dan keterampilan keduanya dibidang seni. Dari hasil penelitian pemanfaatan *software* musik pada proses *editing* musik iringan tari di Jurusan Sendratasik FBS UNP: mahasiswa tari dapat menata sendiri musik tari yang mereka inginkan dengan memanfaatkan *software nuendo 4* sebagai media penataan musik tari yang bersifat *audio*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pemanfaatan *Software* Musik pada Proses *Editing* Musik Iringan Tari di Jurusan Sendratasik FBS UNP.”

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penggarapan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih terutama kepada :

1. Yensharti, S.Sn., M.Sn sebagai pembimbing I dan Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd selaku pembimbing II, karena beliau meluangkan waktu dan kesempatan untuk membimbing serta memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Syeilendra, S.Kar., M.Hum selaku Ketua Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Afifah Asiati, S.Sn selaku Sekretaris Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Tim penguji : Drs. Esy Maestro, M.Sn., Drs. Marzam, M.Hum., Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd., yang telah berkenan untuk menghadiri ujian skripsi ini.

5. Seluruh dosen Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Dan rekan-rekan seperjuangan BP 2011 terkhusus kepada sahabat-sahabat dan teman dekat yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi, serta semua pihak yang telah berkontribusi baik dalam segi pemikiran, saran, serta kritik yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada kedua orang tua yang selalu memberi semangat dan motivasi serta dukungan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menempuh proses perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan, kritik dan saran yang diberikan penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Padang, Juni 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERTNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
a. Latar Belakang	1
b. Identifikasi Masalah	3
c. Pembatasan Masalah	4
d. Rumusan Masalah	4
e. Tujuan Penelitian	5
f. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian yang Relevan.....	6
B. Landasan Teori.....	7
1. Unsur Pendukung Tari (Musik)	7
a. Kaitan Musik dan Tari	8
b. Tari yang Memimpin.....	8
c. Musik yang Memimpin.....	9
d. Tari dan Musik yang Berimbang.....	10
e. Musik Internal dan Musik Eksternal	11
2. Fungsi musik dalam tari	12
3. Penggunaan Media <i>Software</i> berbasis komputer dalam penataan musik tari	15
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Objek penelitian	19
C. Instrument penelitian.....	20
D. Jenis Data	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
1. Jurusan Sendratasik FBS UNP.....	25
a) Visi dan Misi.....	25
b) Tujuan	26
c) Kompetensi Lulusan.....	26
B. Peran musik untuk iringan tari	27
C. Pemanfaatan <i>Software</i> Musik pada Proses <i>Editing</i>	
Musik Iringan Tari	30
1. Install <i>Software</i> dan <i>Setting</i> awal	30
2. Membuka Jendela <i>Software Nuendo 4</i>	33
3. Import <i>File</i> Musik	34
4. <i>Editing</i>	35
D. Proses Kegiatan <i>Editing</i> Musik Iringan Tari dengan Memanfaatkan	
<i>Software Nuendo 4</i>	38
a) Kegiatan I.....	38
b) Kegiatan II.....	41
c) Kegiatan III	45
E. Hasil Penataan Musik Iringan Tari Menggunakan	
<i>Software Nuendo 4</i>	50
F. Pembahasan.....	53
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
Tabel 1	Aktivitas Kegiatan pada Pertemuan I.....	39
Table 2	Aktivitas Kegiatan Pertemuan ke II.....	42
Table 3	Aktivitas Kegiatan Pertemuan ke III.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
Gambar 1	Kerangka Konseptual	18
Gamabr 2	Jendela Master Software Nuendo 4 dalam Format (.rar)	30
Gambar 3	Instalasi 1 Software Nuendo 4	30
Gambar 4	Instalasi 2 Software Nuendo 4	31
Gambar 5	Tampilan Awal <i>Software Nuendo 4</i>	32
Gambar 6	Tampilan Awal <i>New Project Software Nuendo 4</i>	33
Gambar 7	<i>Import Audio File</i> di <i>Software Nuendo 4</i>	33
Gambar 8	Setelah selesai <i>Import Audio File</i> di <i>Software Nuendo 4</i>	34
Gambar 9	<i>Tools</i> di <i>Software Nuendo 4</i>	35
Gambar 10	<i>Eksport Audio File</i> di <i>Software Nuendo 4</i>	36
Gambar 11	Kolom <i>Title Eksport</i> di <i>Software Nuendo 4</i>	36
Gambar 12	Peneliti Mengenalkan <i>Software Nuendo 4</i> kepada Mahasiswa Tari	37
Gambar 13	Peneliti membantu mahasiswa tari menginstall <i>Software Nuendo 4</i> dilaptop masing masing mahasiswa	41
Gambar 14	Menjelaskan langkah-langkah dan teknik <i>editing</i> musik tari dengan memanfaatkan <i>Software Nuendo 4</i>	44
Gambar 15	Foto Bersama, Peneliti dan Mahasiswa Tari	48
Gambar 16	Tampilan hasil <i>editing</i> musik iringan tari	49

Gambar 17 Penampilan Mahasiswa Saat Ujian Akhir Semester

Mata Kuliah Dasar Gerak Tari Mancanegara 51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi komputerisasi begitu cepat berkembang, media gambar, suara maupun musik dengan mudah di olah melalui berbagai *Software* komputer untuk kreasi dan pengolahan tersebut. Teknologi musik adalah istilah yang merujuk pada segala bentuk teknologi yang terlibat dengan seni musik, khususnya penggunaan perangkat elektronik dan perangkat lunak komputer untuk memfasilitasi pemutaran, rekaman, komposisi, penyimpanan dan penampilan. Masalah ini diajarkan di banyak tingkat pendidikan yang berbeda, teknologi musik meliputi aspek teknis dan ilmiah musik seperti ilmu akustik, pemrograman, musik psikologi atau sosiologi dan praktek bisnis industri musik.

Tantangan beberapa tahun mendatang adalah tuntutan akan penguasaan teknologi dan komputerisasi bidang musik. Multimedia komputer mampu membuat visualisasi yang lengkap meliputi gambar, gambar bergerak, animasi, suara vokal, musik, audio saja, video saja maupun perpaduan video dan audio. Tuntutan ini juga akan dihadapi mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP beberapa tahun kedepan sebagai tenaga pendidik dan guru mata pelajaran seni budaya disekolah-sekolah.

Program Studi Pendidikan Sendratasik di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang merupakan salah satu program studi yang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan seni, yang diarahkan untuk menjadi guru mata pelajaran seni budaya dijenjang

pendidikan menengah. Pada program studi ini mahasiswa dipersiapkan dengan berbagai konsep dan keterampilan dasar drama, tari, dan musik.

Di Jurusan Sendratasik FBS UNP musik iringan tari ada 2 yaitu musik iringan tari yang dimainkan langsung oleh pemusik dan musik iringan tari yang bersifat *Audio* yang telah direkam atau diedit. Mahasiswa tari tentu kesulitan apabila harus membuat musik iringan tari sendiri yang bersifat hidup atau dimainkan secara langsung oleh pemain musik, tentu mahasiswa membutuhkan bantuan mahasiswa musik atau pemusik dari luar kampus.

Musik iringan tari kedua yaitu bersifat *Audio* merupakan musik iringan tari yang telah melalui *Editing* musik dari beberapa lagu yang sudah ada lalu dipotong, disambung dan diselaraskan sesuai dengan keinginan koreografer atau penari. Musik iringan tari yang bersifat *Audio* mahasiswa seharusnya mampu menata sendiri musik iringan tari mereka. Tetapi selama ini dalam perkuliahan pada mata kuliah keahlian tari di Jurusan Sendratasik FBS UNP belum pernah ada mata kuliah yang memanfaatkan media pembelajaran berbasis komputer berupa *Software*. Koreografer, penari, serta penata musik di jurusan Sendratasik FBS UNP tidak bisa dipisahkan, semua ini berkaitan nantinya dengan mata kuliah yang berhubungan dengan musik iringan tari yang bersifat *Audio* di Jurusan Sendratasik FBS UNP.

Selama ini, mahasiswa Jurusan Sendratasik keahlian tari selalu datang dan meminta bantuan kepada penulis untuk *Editing* musik iringan tari mereka atau kepada mahasiswa Jurusan Sendratasik keahlian musik yang bisa mengedit musik iringan tari yang bersifat audio dengan memanfaatkan *Software* musik. Mereka

menyatakan tidak bisa menata serta tidak memahami cara membuat atau menyusun musik iringan tari untuk mereka. Sehingga setiap tahun muncul masalah seperti itu yaitu kegagalan mahasiswa Sendratasik keahlian tari dalam menata atau menyusun musik iringan tari, selain itu efek jangka panjangnya adalah kegagalan mahasiswa sebagai tenaga pendidik dan guru seni budaya di sekolah-sekolah.

Melihat permasalahan diatas, maka sudah selayaknya diperlukan media yang memanfaatkan teknologi komputer dalam penataan musik iringan tari yang bersifat *Audio* di Jurusan Sendratasik FBS UNP, karena selama ini belum ada media dalam *editing* musik iringan tari berbasis komputer. Untuk *editing* musik banyak *Software* yang bisa dimanfaatkan untuk menata musik iringan tari yang bersifat *Audio* antara lain *Pro Audio*, *Digital Orchestra*, *Master Track*, *Cake Walk*, *Music Creator*, *Cool Edit Pro*, *Nuendo*.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik mengangkat persoalan tersebut dengan memberi judul penelitian ini **“Pemanfaatan *Software* Musik pada Proses *Editing* Musik Iringan Tari di Jurusan Sendratasik FBS UNP”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas. Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Dari uraian latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa bagian antara lain :

1. Fungsi teknologi dalam musik tari.

2. Pengaruh teknologi dalam musik iringan tari pada mata kuliah di Jurusan Sendratasik FBS UNP.
3. Mahasiswa Sendratasik keahlian tari tidak menguasai cara penataan musik iringan tari yang bersifat *Audio* menggunakan *Software*.
4. *Software Nuendo 4* dapat digunakan untuk *editing* musik iringan tari yang bersifat audio.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan teoritis maka peneliti merasa perlu mengadakan pembatasan masalah untuk memudahkan pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Pembatasan masalah tersebut sesuai dengan pendapat Surakhmad (1982: 31) yang mengatakan bahwa :

Sebuah masalah yang dirumuskan terlalu luas tidak perlu dipakai sebagai Masalah penyelidikan oleh tidak akan ada pernah jelas batasan-batasan masalah, pembatasan masalah ini perlu bukan saja untuk mempermudah atau menyederhanakan masalah bagi penyelidikan akan tetapi juga menetapkan terlebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan dalam memecahkan masalah tenaga, waktu, ongkos dan sebagainya yang timbul dari rencana tertentu.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah peneliti dapat membatasi ruang lingkup permasalahan pada Pemanfaatan *Software* Musik pada Proses Editing Musik Iringan Tari di Jurusan Sendratasik FBS UNP.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pemanfaatan *Software* Musik pada Proses *Editing* Musik Iringan Tari di Jurusan Sendratasik FBS UNP ?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Pemanfaatan *Software* Musik pada Proses *Editing* Musik Iringan Tari di Jurusan Sendratasik FBS UNP.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Sarjana S1 di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Memperdalam pengetahuan penulis sendiri terhadap penataan musik iringan tari menggunakan *Software* Musik.
3. Sebagai bahan untuk penelitian lanjutan, khususnya di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Untuk memberikan bekal ilmu tentang teknologi dalam penataan musik iringan tari dalam suatu karya seni tari dengan memanfaatkan media *Software*.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan sumber-sumber tertulis yang merangkum hasil penelitian, yang digunakan sebagai rujukan kedua dalam penelitian sebagai kajian teori. Adapun penelitian yang dijadikan sebagai masukan tertulis dalam penelitian ini antara lain :

1. Makalah Irdhan Epria Dharma Putra (2013) berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Teori Musik Dasar. Hasil penelitian tersebut adalah Pengembangan media pembelajaran mata kuliah Teori Musik Dasar berbasis komputer di Jurusan Sendratasik FBS UNP dengan *Powerpoint* sebagai *Software* utamanya layak digunakan untuk mendukung pembelajaran mata kuliah Teori Musik Dasar.
2. Makalah Susilo Pradoko (2013) berjudul Penggunaan *Software* komputer dan Midi Guna Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. Hasil penelitian tersebut adalah Pembelajaran di kelas akan menjadi lebih menarik dengan pemanfaatan komputer sebagai multi media pendidikan. Teknologi *MIDI (Musical Instrument Digital Interface)* ini dapat kita manfaatkan dalam pembelajaran Teori Musik hingga Solfegio serta Praktek Instrumen Mayor. Teknologi rekaman musik merupakan media yang menarik untuk pembelajaran di kelas.

B. Landasan Teori

Dalam suatu penelitian, landasan teori sangat berguna untuk membantu peneliti menyikapi suatu temuan penelitian dilapangan. Landasan teori pada umumnya merupakan hasil temuan yang telah dirumuskan oleh seorang ahli, maka teori itu dapat dijadikan alasan yang dapat memandu peneliti untuk mencermati masalah yang ada hubungannya dengan teori-teori tersebut.

Berkaitan dengan itu maka teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini beberapa teori yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian yang mencakup bidang-bidang sebagai berikut: (1) Unsur Pendukung Tari (Musik) (2) Fungsi Musik dalam Tari (3) Penggunaan media *Software* berbasis komputer dalam penataan musik tari. Kesemua cakupan teori ini diharapkan dapat memandu penulis dalam mengamati dan menemukan permasalahan sesuai dengan kondisi saat melakukan penelitian dilapangan, teori-teori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Unsur Pendukung Tari (Musik)

Elemen gerak mungkin nampak mendominasi seluruh sajiannya, namun elemen-elemen lain (musik, rupa, sastra tempat dan lain-lain) secara keseluruhan terkait dan mendukung gerak tari. Karena itu, sajian tari mampu berkomunikasi kepada pelaku, penonton, dan kosmos yang melingkupinya.

Bagi pertunjukan tari, musik adalah satu elemen yang hampir tidak dapat dipisahkan. Sekalipun banyak orang memandang musik sebagai elemen kedua untuk tari (yakni sebagai pengiring) setelah gerak, namun sesungguhnya mempunyai sumbangan yang jauh lebih penting dari pada sekedar pelengkap pertunjukkan tari. Melalui jalinan melodi, ritme, dan timbre

serta aksen-aksen yang diciptakannya, musik turut memberi nafas dan jiwa. Bahkan musik memberikan identitas bagi tarian yang diiringinya. Lebih jauh lagi, kualitas suatu sajian tari sangat ditentukan oleh kepekaan pelaku dalam memahami musik pengiring, menguasai interaksi antara musik dengan gerak, serta menciptakan persenyawaannya dengan setiap gerak. Semakin menyatu gerak dengan musik, semakin berjiwa pula tarian yang dibawakannya.

a. Kaitan Musik dan Tari

Seperti dikatakan di atas, banyak tarian tradisional yang sangat terikat dengan musik. Bahkan ada pertunjukkan tarian yang lebih menonjol musiknya dari pada gerakannya sehingga kita ragu untuk menggolongkannya sebagai tari ataukah musik. Ada tarian yang memperlihatkan keberimbangan interaksi, dimana musik dan tari secara bergantian saling mengikat dan adapula tarian yang dominan sehingga musik yang harus mengikuti atau musik hanya sebagai ilustrasi dari tariannya. Karena itu, tidak ada patokan yang mana lebih baik atau buruk. Semuanya tergantung tradisi, keinginan seniman, dan kesukaan masyarakat masing-masing dan bukan pula ukuran untuk menilai ketinggian derajat antara musik dan tari.

b. Tari yang Memimpin

Jika musik (melodi, irama, tempo, dan dinamika) yang mengikuti gerak tari, maka para penari yang lebih memiliki hak atau kebebasan dalam pertunjukannya. Pemain musik harus memahami gerakan-gerakan yang dilakukan agar penari bisa mengikutinya dengan tepat. Mereka pun

harus memahami kode atau isyarat-isyarat tertentu, misalnya kapan harus mulai dan berhenti, karena penari bisa memperpanjang atau memperpendek durasi tarian pada saat pertunjukkan itu.

Isyarat-isyarat tersebut dipahami oleh masing-masing pelaku melalui suatu proses budaya yang relatif panjang. Karena itu, orang luar tidak melihat atau merasakannya. Begitu pula masyarakat setempat yang tidak terlibat secara langsung. Dalam beberapa tradisi, misalnya gerakan yang tampaknya sebagai bagian dari tarian juga bisa sekaligus sebagai kode terhadap pemusik seperti untuk beralih tempo atau melodi, untuk berhenti dan sebagainya. Masyarakat setempat pun banyak yang tidak mengerti akan hal ini, jika tidak pernah terlibat sebagai praktisi atau peneliti dalam keseniannya. Singkatnya, didalam suatu tradisi kesenian, terdapat kaidah yang mungkin dipahami bersama dalam lingkup budaya yang cukup luas, ada yang berlaku dalam lingkup yang lebih kecil, ada yang hanya dipahami oleh suatu jenis kesenian saja. Dengan kesadaran itu, kita tidak bisa menerapkan suatu norma atau standar suatu kesenian (budaya) terhadap kesenian yang lainnya, karena mungkin mereka memiliki norma yang berbeda-beda.

c. Musik yang Memimpin

Kebalikan dari kasus diatas, ada juga tarian yang mengikuti musik yang telah ada. Para penari harus taat atau “tunduk” kepada para pemusik. Para penari juga harus mampu menguasai dan menghayati bagian-bagian musiknya, bisa menyesuaikan gerakannya sehingga mereka pun bisa

menari dengan enak. Demikian pula penari harus memahami kode-kode musikal yang diberikan oleh pemusik (biasanya pemimpinnya, seperti oleh pemain gendang, atau oleh pemimpin melodi). Jika tidak, penari akan tampak terseret-seret oleh musik, dan bukanlah tujuan dari pertunjukkan tersebut.

Agar kasus itu tidak terjadi, para pemusik (atau pemimpinnya) harus mengetahui tarian. Bahkan, tidaklah jarang pemimpin musik adalah juga pemimpin atau bahkan guru tari. Berdasarkan hal itu, jelaslah tari ataupun musik yang dominan atau menentukan, tujuannya bukanlah untuk menguasai, melainkan sistemnya yang demikian. Adapun tujuan yang utama adalah untuk membuat pertunjukkan itu sebaik mungkin sehingga bisa dinikmati bersama.

Dengan sistem yang seperti ini, para penari tidak leluasa mengubah-ubah gerakan agar iringan musik mengikutinya, ataupun mengatur durasi tariannya. Gerakan tari anda akan mengikuti lagu yang dimainkan oleh pemusiknya. Anda akan menyesuaikannya dengan musik, bukan musik yang akan berubah-ubah mengikuti gerakan anda.

d. Tari dan Musik yang Berimbang

Seperti telah disebutkan diatas, tujuan adanya pemimpin dan yang dipimpin dalam pertunjukkan tari dan musiknya bukanlah untuk tujuan saling menguasai. Melainkan agar keduanya bisa berjalan baik sesuai sistem yang ada. Karena itu, sesungguhnya secara umum keduanya memiliki posisi yang berimbang sama pentingnya. Dalam tarian tontonan

umpamanya, banyak tarian yang dikoreografikan dengan musik iringannya yang dikomposisikan pula. Awalnya, mungkin saja koreografi itu menggunakan musik yang sudah jadi sehingga susunan tariannya yang menyesuaikan. Ada pula sebaliknya, tarian disusun dahulu kemudian musik yang sesuai dibuat. Namun, dalam praktiknya kebanyakan proses penyusunan koreografi memakai pendekatan campuran tergantung dari situasi atau kebutuhannya: sebagian menyusun gerakannya dahulu, dan sebagian lagi menyesuaikan dengan musik yang sudah jadi.

Jika kita peka, kita akan tahu kapan layak menyampaikan gagasan (atau “memimpin”) dan kapan harus menerima gagasan orang lain (“mengikuti”). Dalam kesenian, hal seperti itu biasa terjadi. Selain dari pimpin-memimpin kita juga bisa lihat dari interaksinya melalui aspek lain. Umpamanya, penari yang minta diikuti oleh pemusik, mereka memberi uang, atau hadiah lain. Demikian juga penonton yang merasa menikmati pertunjukkan, biasa memberi uang atau saweran. Dengan lain kata, beri-memeri (termasuk tuntutan-menuntut) sesuai dengan posisi, kemampuan, atau pertimbangan kelayakan masing-masing adalah salah satu prinsip utama dalam kehidupan sosial.

e. Musik Internal dan Musik Eksternal

Istilah tari “tanpa musik” mungkin tidak sepenuhnya benar karena pada kenyataannya banyak tarian yang menggunakan musik *internal*. Musik ini dihasilkan lewat nyanyian-nyinyian yang dilantunkan oleh penari, bunyi hentakan kaki, suara tepukan dari bagian-bagian tubuh,

desah nafas, efek bunyi dari kostum atau properti, dan lain sebagainya. Kemungkinan tarian ini tidak melibatkan pemain-pemain musik. Suara-suara musiknya dihasilkan sendiri oleh penari sambil bergerak. Inilah yang dimaksudkan dengan musik internal, yaitu musik yang ditimbulkan atau dimainkan oleh para penarinya sendiri.

Musik eksternal adalah musik yang dimainkan atau dinyanyikan oleh pihak lain yang bukan penarinya. Iringan seperti itu juga sangat banyak terdapat dalam pertunjukan tari. Yospan dari Papua, tari burung dari dayak, pakarena di Sulawesi, cakalele di Maluku dan Sulawesi Utara, tortor di Batak, tari piring di Minangkabau, dan lain-lain, biasanya diiringi oleh seorang atau sekelompok musisi tersendiri. Namun demikian, yang lebih banyak lagi terjadi adalah campuran dari iringan musik internal dan eksternal. Meskipun musik yang paling pokok dimainkan oleh para musisi, para penarinya juga biasa mengeluarkan suara atau bunyi-bunyian, bunyi hentakan kaki, tepukan tangan, nyanyian atau terikan, gemerciknya gelang tangan atau kaki, properti tari yang berbenturan seperti bambu, perisai, pedang, tombak, dan lain-lain yang keluar dari para penari, bercampur dengan bunyi dari musisinya, merupakan perpaduan musikal tersendiri.

2. Fungsi Musik dalam Tari

Musik pada dasarnya bunyi-bunyian yang ditimbulkan oleh sumber bunyi. Jenis musik yang teratur dapat disebut ritme, sedangkan yang tidak teratur dapat disebut dengan bunyi saja. Bunyi yang teratur sesungguhnya merupakan desain musik. Masalah tempo atau ritme, dinamik dan sinkop yang

terdapat dalam bunyi suatu musik dapat membentuk irama dan dinamik yang mampu mengubah rasa kita untuk mengekspresikan gerak.

Bentuk wujud dan variasi bunyi yang ditimbulkan melalui alat musik dapat digunakan untuk memberi ruh musik yang digunakan untuk mengiringi koreografi. Motif, bentuk, jenis, dinamikanya dapat bermacam-macam bentuk. Teknik dan cara memainkan alat musiknya juga berbeda satu jenis alat dengan alat lainnya. Desain musik agar dapat menghidupkan koreografi perlu digunakan kemampuan musikal yang berhubungan dengan bekal kemampuan dan kecakapan dalam mengukur kekuatan serta bagaimana teknik menghasilkan dinamika secara variatif. Melalui penggunaan jenis alat musik yang berbeda watak dan jenis memiliki karakter yang dapat digunakan untuk memberi corak irama, tekanan, ritmik dan alunan suara secara tepat dan benar. Tantangan mendasar yang paling mencolok apabila koreografer yang tidak memiliki bekal ilmu musik dan musikal yang tinggi akan tabu dan tidak mengerti kepekaan musikal yang harus dituangkan dalam musik iringannya. Apabila hal ini terjadi akan membawa dampak yang kurang positif dalam koreografinya.

Koreografer yang memiliki kecakapan ganda akan menjadi aset pengetahuan yang tidak henti-henti dalam penggarapan koreografinya, hal ini membutuhkan kemampuan dan keterampilan keduanya dibidang seni. Masalah desain musik yang paling pokok adalah memiliki konsep bagaimana cara mewujudkan bentuk awal, perkembangan, klimaks, penahanan akhir dan penurunan secara koreografis. Penggunaan alat musik yang dibutuhkan dapat

memberikan keserasian musik iringan dan bentuk koreografi yang dikembangkan secara maksimal. Cara dan teknik ini sangat dibutuhkan dalam penataan koreografi yang lebih mendasar. Kemampuan seseorang dalam menghidupkan musik memiliki karakter bunyi serta kekuatan untuk membangkitkan impresi rasa bagi pendengarnya dibutuhkan penghayatan rasa bunyi secara khusus. Kepekaan musikal inilah yang dapat digunakan oleh seseorang dalam menghidupkan dinamika secara horizontal dimana dalam pengolahan rasa musik ditentukan pada bagaimana cara seseorang tersebut dalam menyusun, merangka dan menata melodi, dinamika, dan sinkop-sinkop bunyi secara variatif, mendalam dan dengan menggunakan teknik sentuhan musikal yang professional. Kemampuan dan kekuatan menjalin rasa musikal menjadi bentuk musik yang memiliki kapasitas dan intensitas rasa musikal ditentukan pada hasil elaborasi dalam mendesain musik dari seseorang yang mampu menggarap musik secara hidup dan penuh sentuhan.

Irama musik dalam seni tari merupakan serangkaian bunyi dari alat musik yang diselaraskan dengan gerak tari yang diperagakan. Dalam irama ada waktu untuk mengukur seberapa lama rangkaian gerak yang satu dilakukan sebelum berpindah ke rangkaian gerak yang berikutnya. Waktu dalam gerak tari terbagi menjadi dua. Tempo gerak adalah waktu sepanjang gerak dilakukan, sejak memulai sampai mengakhiri gerak. Irama gerak adalah waktu yang dipakai untuk menyelesaikan rangkaian gerak sehubungan dengan tempo dan dinamika. Maksudnya, tempo dan irama dikaitkan dengan jenis gerak dan tema tarian. Jika gerakan lembut atau halus menggunakan irama

lambat dan tempo yang lama. Jika gerakan keras dan tegas, irama dan tempo yang digunakan cepat.

Irama musik untuk seni tari menurut asal suaranya dibedakan menjadi dua. Musik internal adalah musik yang berasal dari diri manusia, seperti tepukan tangan, hentakan kaki, petikan jari, siulan, jeritan, atau nyanyian. Tarian dari wilayah Indonesia Timur banyak yang menggunakan musik jenis ini. Musik eksternal adalah musik yang dihasilkan oleh alat musik, benda yang dibunyikan, atau direkam dari alam.

Fungsi irama musik dalam seni tari selain sebagai pengiring tari juga sebagai pemertegas gerak, memberi gambaran suasana, dan merangsang munculnya gerak. Menurut Marzam (materi kuliah) 2014 Musik dalam koreografi bersifat fungsional, memiliki 3 fungsi: (1) Sebagai iringan gerak (2) Sebagai penegasan gerak, (3) Sebagai ilustrasi gerak/suasana.

3. Penggunaan Media *Software* Berbasis Komputer dalam Penataan Musik Tari.

Teknologi komputerisasi begitu cepat berkembang, media gambar, suara maupun musik dengan mudah di olah melalui berbagai *Software* komputer untuk kreasi dan pengolahan tersebut. Tantangan beberapa tahun mendatang adalah tuntutan akan penguasaan teknologi dan komputerisasi bidang musik. Multimedia komputer mampu membuat visualisasi yang lengkap meliputi gambar, gambar bergerak, animasi, suara vokal, musik, audio saja, video saja maupun perpaduan video dan audio.

Teknologi musik adalah istilah yang merujuk pada segala bentuk teknologi yang terlibat dengan seni musik, khususnya penggunaan

perangkat elektronik dan perangkat lunak komputer untuk memfasilitasi pemutaran, rekaman, komposisi, penyimpanan dan penampilan. Masalah ini diajarkan di banyak tingkat pendidikan yang berbeda, teknologi musik meliputi aspek teknis dan ilmiah musik seperti ilmu akustik, pemrograman, musik psikologi atau sosiologi dan praktek bisnis industri musik.

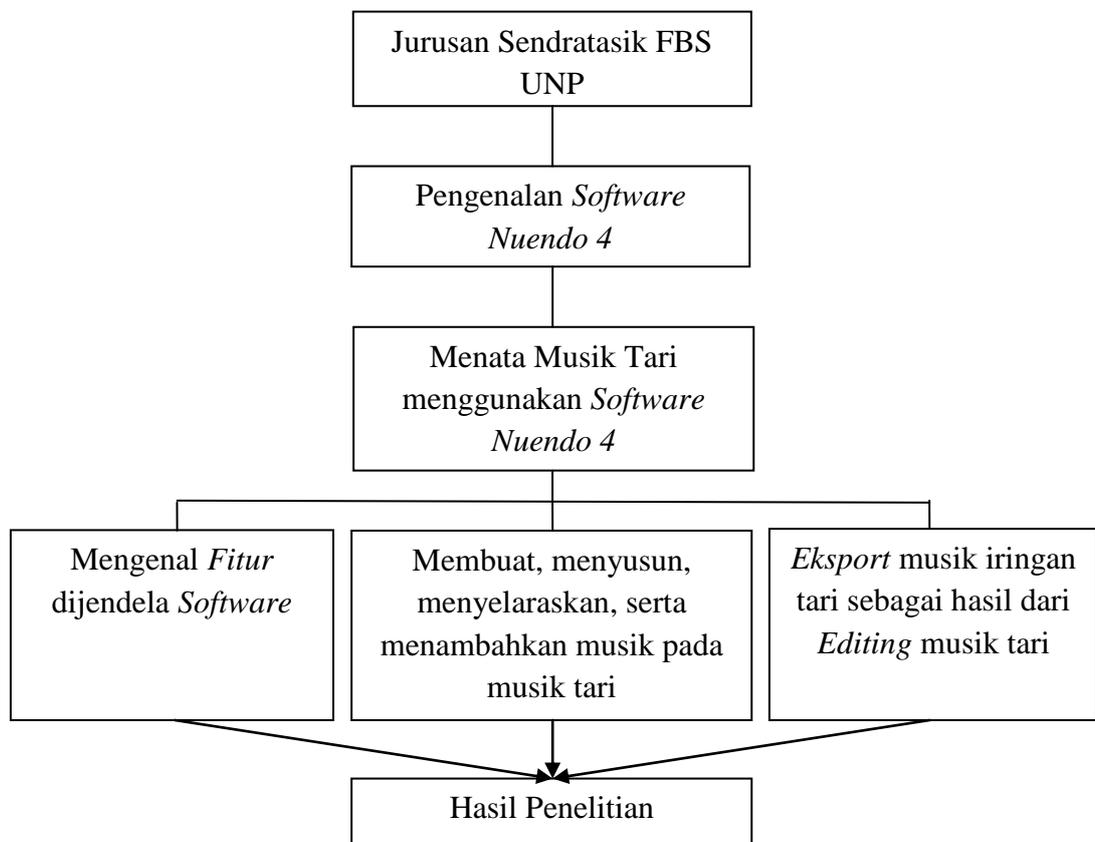
Penata musik dalam musik iringan tari penata musik yang bisa berasal dari penari itu sendiri atau orang lain. Musik iringan tari ada 2 kategori yaitu musik iringan tari *Live* atau *Audio*. Apabila musik iringan tari bersifat *Live* tentu tidak bisa dilakukan oleh penari, tetapi apabila musik iringan tari bersifat *Audio* penari sendiripun dapat melakukannya.

Software musik ada 2 macam jenis utama yaitu yang tergolong dalam *Notater* dan *Sequencer*. *Notater* adalah *Software-software* musik yang lebih menekankan untuk penulisan notasi (balok), sedangkan *Sequencer* adalah *Software* musik yang lebih menekankan tentang perekaman (*Recording*) musik. Program-program musik dengan *Software Notater* antara lain: *Finale*, *Sibelius*, *Music Write*, *Encore*. Sedangkan program *Sequencer* misalnya: *Pro Audio*, *Digital Orchestra*, *Master Track*, *Cake Walk*, *Music Creator*, *Cool Edit Pro*, *Nuendo*.

C. Kerangka Konseptual

Penulisan ini membahas tentang pemanfaatan *Software* Musik pada Proses Editing Musik Iringan Tari di Jurusan Sendratasik FBS UNP. Seperti yang telah diuraikan dalam rumusan masalah, Langkah awal yang akan peneliti lakukan yaitu persiapan yang meliputi, menyediakan alat atau pendukung untuk penelitian,

lalu memilih beberapa mahasiswa sebagai *Sample* dalam penelitian ini yaitu tentang Pemanfaatan *Software* Musik pada Proses *Editing* Musik Iringan Tari di Jurusan Sendratasik FBS UNP. *Software Editing* musik ada banyak antara lain *Pro Audio, Digital Orchestra, Master Track, Cake Walk, Music Creator, Cool Edit Pro, Nuendo*. Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan serta mencobakan *Software Nuendo 4* sebagai media *Editing* musik iringan tari yang bersifat *Audio*. Yang menjadi awal dari kerangka konseptualnya adalah memperkenalkan *Software Nuendo 4* kepada *Sample* yang dijabarkan melalui materi dengan media infokus. Dari penjelasan tersebut yang telah dibuat kemudian diaplikasikan dalam proses kegiatan dengan membuat materi contoh yang akan menjadi bahan untuk proses kegiatan. Adapun kerangka konseptual yang penulis tetapkan dalam penelitian ini sesuai dengan skema sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dikembangkan pada BAB sebelumnya maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam Pemanfaatan *Software* Musik pada *Editing* Musik Iringan Tari di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang sebagai berikut :

1. *Software Nuendo 4* salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk *editing* musik iringan tari yang bersifat *audio* dan merupakan musik eksternal yang tidak dimainkan oleh pemain musik tari yaitu musik *audio* yang telah melalui proses *editing*.
2. *Software* musik *editing* yaitu salah satunya *Software Nuendo 4* dapat dimanfaatkan untuk *editing* musik iringan tari eksternal yang bersifat *audio* serta dapat diterapkan di Jurusan Sendtasik FBS UNP, antara lain dapat dimanfaatkan pada mata kuliah dasar gerak tari mancanegara, komposisi, tari pendidikan, musik tari, koreografi, dan lain-lain yang membutuhkan musik *editing*.
3. Berkat adanya kegiatan pemanfaatan *software* musik pada proses *editing* musik iringan tari yang dilaksanakan, mahasiswa telah mampu menata sendiri musik iringan tari dengan memanfaatkan *software* musik yaitu *Nuendo 4*, pemanfaatan *software* musik pada proses *editing* musik iringan tari yang telah dilakukan oleh peneliti disambut baik oleh dosen dan mahasiswa tari Jurusan Sendratasik FBS UNP karena mahasiswa diberi dan dibekali kemampuan

menata sendiri musik iringan tari yang bersifat *audio* dengan memanfaatkan *software* musik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemanfaatan *Software Nuendo 4* pada Proses *Editing* Musik Iringan Tari di Jurusan Sendratasik FBS UNP dapat dimanfaatkan pada mata kuliah Koreografi, Komposisi tari, Dasar Gerak Tari Mancanegara, Tari Pendidikan, serta mata kuliah yang berhubungan dengan musik iringan tari yang bersifat *Audio*.
2. Mahasiswa hendaknya harus mampu untuk menata musik tari sendiri yang bersifat *Audio*, setelah menyelesaikan perkuliahan serta menamatkan program sarjana dan menjadi lulusan sebagai tenaga pendidik disekolah – sekolah pada mata pelajaran Seni Budaya.
3. Pihak Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang hendaknya menambah atau memasukkan dosen musik dalam mata kuliah yang berkompeten dalam bidang *Editing* musik yang bersifat *Audio* dengan memanfaatkan *Software*.
4. Penelitian telah berhasil dilaksanakan dengan subjek mahasiswa Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Tetapi untuk pengembangan lebih jauh disarankan untuk melakukan penelitian

lanjutan di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas
Negeri Padang hendaknya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian*. Bandung: Angkasa.
- Hardiman, Agus FH. 2000. *Cake Walk Pro Audio Versi 08*. Jakarta: P.T.Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Irdhan Epria Dharma Putra. (2013). "Pengembangan Media Pembelajaran Teori Musik Dasar". *Makalah ISLA-2 FBS UNP*. Hlm. 272-277.
- I Wayan Dibia, FX Widaryanto & Endo Suanda. 2006. *Tari Komukal*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. (1990). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Karya.
- Setiawati, Rahmida. 2008. *Seni Tari*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Susilo Pradoko. (2013). "Penggunaan *Software* komputer dan midi Guna peningkatan mutu pendidikan di sekolah". *Makalah UNY*.
- Soedarso, Sp. 2002. "Merevitalisasi Seni Kriya Tradisi Menuju Aspirasi dan kebutuhan Masyarakat masa kini." *Makalah Seminar Internasional Seni Rupa, Program Pasca Sarjana, ISI, Yogyakarta*.
- Sugiono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Wikipedia. 2014. <http://wikipedia.org/pengertian-nuendo> diakses tanggal 22 oktober 2014 pukul 01.15 wib